



UNIVERSITAS WIRARAJA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : www.lppm.wiraraja.ac.id , E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 132/SP.HCP/LPPM/UNIJA/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailiy Huzaimah, S.Kep, Ns, M.Kep
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Syaifurrahman Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Nama : Misbahol Arifin
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

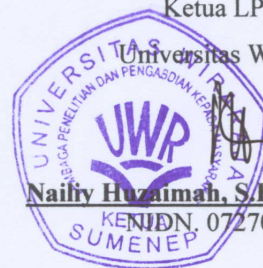
Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software checkforplagiarism* untuk artikel dengan judul "***Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Skala Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Arthritis Reumatoid Di Desa Parsang Kecamatan Kota Sumenep***" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 6%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 02 November 2018

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,



Nailiy Huzaimah, S.Kep, Ns, M.Kep

KENIDN. 0727069003

- Word Count: 3121

Plagiarism Percentage

6%

sources:

- 1 1% match (Internet from 22-May-2016)
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/179/44>
- 2 1% match (publications)
[Rantiyana Rantiyana, Miranti Florencia, Suratun Suratun. "Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Nyeri Pada Pasien Luka Bakar", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018](#)
- 3 1% match (Internet from 24-May-2015)
<http://ejournal.stikes-yogyakarta.ac.id/index.php/jksi/article/download/9/10>
- 4 1% match (Internet from 18-Jan-2014)
<http://stikesmuhla.ac.id/v2/wp-content/uploads/jurnalsurya/nolX/0.pdf>
- 5 1% match (Internet from 04-Jun-2018)
<http://sembuhsehatholistik.blogspot.com/2012/08/bekam-sinergi.html>
- 6 < 1% match (Internet from 26-Aug-2018)
<https://vdocuments.mx/documents/jurnal-nutrisipdf.html>
- 7 < 1% match (Internet from 12-Sep-2018)
<https://docobook.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kejadian-anemia-pada-ibu.html>
- 8 < 1% match (Internet from 17-Aug-2018)
http://repository.unair.ac.id/73467/1/ABSTRAK_FKP.N.93%2018%20Kam%20p.pdf
- 9 < 1% match (Internet from 17-Jul-2016)
<https://ml.scribd.com/doc/49996298/Pengaruh-Kebiasaan-Merokok-Dan-Stres-Kerja-Terhadap-Kejadian-Hipertensi-Pada-Petugas-Bandara-Usia-40-Tahun-Keatas-Di-Sentani-Tahun-2010>

paper text:

PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP SKALA NYERI SENDI PADA LANSIA DENGAN ARTRITIS REUMATOID DI DESA PARSANG KECAMATAN KOTA SUMENEP

Syaifurrahman Hidayat, Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA

7

Sumenep e-mail:

Dayat.fik@wiraraja.ac.id Misbahol Arifin,

Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep e-mail: misbahol_arifin

6

@yahoo.com **ABSTRACT**

Arthritis reumatoid constitute cutoimmune disease (disease that happen when the body attacking by it's own immune system), Resulting inflamation in long time on linge.Purposes this research to knowing inflvence coping therapy agamt all tinge pain with arthritis reumatoid in village purpasange city districh sumenep.

Pre experimental research design in one group (one groub **pre- test post- test**).

4

Population in this research is so respondents, sampling technigues using simple rondow sampling to obtain a sample of 45 respondents. Analysis of the test resvlts

wilcoxon signed rank test obtained with **p:0,000 <a = 0,05**

8

the meaming is there the effect coping therapy agamt all tinge pain with arthritis reumatoid in village purpasange city districh sumenep. The result showed the pain scale before intervention experiencing moderate pain as many as 20 elderlys (44,4%), and that are experiencing pain as many as 25 elderlys (55.6%), when it was intervention elderly that have not pain 2 elderly (4,4%), mild pain as many as 26 ederlys (57,8%), There is the influence of cupping therapy on a scale of pain in older adults with rheumatoid arthritis in the village parsanga city districts Sumenep, From the result of this research expected to increase knowledge and countermeansures of pain to create a positive habit avoiding achange of air can cause a pain. Key words : Luppeting Tharapy, Joint Pain, Arthritis Reumatoid, Elderly **PENDAHULUAN**

Gangguan fisik atau penyakit yang terjadi **pada lansia diantaranya penyakit persendian atau arthritis** rheumatoid, yang merupakan **urutan** no satu dari **44% penyakit kronis**.

1

Adanyan gangguam pada persendian merupakan

penyakit yang sangat erat hubungannya dengan proses menua dan respon yang sering terjadi adalah nyeri (Steglitz, 1954

1

cit Dewi, 2009). Penduduk lansia di dunia mengalami peningkatan pada tahun 2014 hingga pada tahun 2015 yakni 250 juta hingga mencapai 680 juta jiwa dan yang mengalami angka kejadian nyeri artritis reumatoid mencapai 20% -25% dari penduduk dunia.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Kementrian Sosial Republik Indonesia

3

pada tahun 2015 lansia mencapai 19,5 juta jiwa dan yang mengalami

3

nyeri artritis reumatoid 23% hingga 31% (WHO 2015). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik BPS dari jawa timor tahun 2015 dari jumlah penduduk mencapai 37,5 juta jiwa, dan 11% adalah lansia atau 4,1 juta jiwa, yang mengalami nyeri artritis reumatoid sebesar 4207 jiwa. atau sekitar 11% berdasarkan data dari UPT. Puskesmas pamolokan pada tahun 2014 jumlah lansia mencapai 9.550 jiwa dan yang mengalami nyeri artritis reumatoid sebesar 199 jiwa atau sekitar 2%, sedangkan pada tahun 2015 jumlah lansia mencapai 7.171 jiwa dan yang mengalami nyeri artritis reumatoid sebesar 450 jiwa atau sekitar 6%. Dan untuk desa parsanga jumlah lansia pada tahun 2015 sebanyak 321 jiwa dan yang mengalami nyeri artritis reumatoid sebesar 50 jiwa atau sekitar 15,6%. Artritis reumatoid disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya imonologi, genetik, hormonal, dan diet. Bukti distungsi system imun pada artritis reumatoid. Walaupun 63 kompleks, dapat dipastikan dua gambaran utamanya adalah : 1) Factor reumatoid, pada No Pendidikan Jumlah Prosentase cairan synovial atau serum darah yang 1 Tidak Sekolah 12 15,60% mengindikasikan pasien seropositif, 2) 2 SD 5 48,90% peningkatan aktivitas system imun sel di dalam 3 SMP 5 20,00% membrane sinovial (Kneale, 2011). Nyeri yang 4 SMA 10 8,90% terjadi pada lansia dapat memperlihatkan 5 Perguruan Tinggi 8 6,70% ketidak nyamanan

secara verbal maupun non verbal atau keduanya akut maupun kronis.

1

Jumlah 45 100% **Respon nyeri** pada lansia dapat **dipengaruhi**

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat oleh psikologis, lingkungan budaya dan pendidikan responden terbesar adalah SD pengalaman masa lalu tentang nyeri yang sebanyak 22 orang (48,9%) dan responden dialami lansia (NINR, 2015). yang memiliki tingkat pendidikan terkecil Nyeri dapat mengakibatkan resiko yang Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (6,7%). sangat tinggi,diantaranya dapat menyebabkan penurunan pola aktivitas, gangguan kyualitas 2. Umur tidur serta terjadinya depresi. Depresi lebih Tabel 2 Karakteristik Responden sering terjadi pada lansia daripada orang Berdasarkan Umur di Desa Parsanga dewasa mudah, namun hal tersebut jarang Kecamatan Kota Sumenep pada tanggal 05 didiagnosa dan kurang ditangani oleh April sampai dengan 31 Mei 2016. kelompok umur ini (Stanley, 2007). Dalam No Umur Jumlah Prosentase upaya mengatasi nyeri dapat digunakan dengan 1 45-50 12 26,70% teknik farmakologis analgetik atau 2 51-56 5 11,10% nonfarmakologis. Dengan beberapa terapi salah 3 57-62 5 11,10% satunya terapinya yaitu dengan terapi bekam, bekam merupan salah satu teknik mengatasi 4 63-68 10 22,20% nyeri yang melibatkan penalikan Qi (energi) 5 69-74 8 17,80% serta xue (darah) kepermukaan kulit dengan 6 75-80 5 11,10%

menggunakan ruang hampa udara (vakum) Jumlah 45 100% yang terbuat dalam gelas atau kop dengan mempertimbangkan kekuatan 7 materi dasar

5

Tabel 2 Menunjukkan kelompok umur dan 6 patogen eksternal yang harus terbanyak (26,7%) adalah usia 45-50 Tahun dikeluarkan dari dalam tubuh (Ridho, 2015). sebanyak 12 responden dan kelompok umur terkecil (11,1%) adalah usia, 51-56 tahun, 57-62 METODELOGI PENELITIAN tahun dan 75-80 tahun sebanyak 5 responden. Metode penelitian pre eksperimental dengan design jenis one-group pre-test post- 3. Jenis Kelamin test, populasinya adalah semua pasien yang Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan mengalami nyeri Artritis reumatoid di Desa Jenis Klamin di Desa Parsanga Kecamatan Parsanga Kecamatan Kota Sumenep sebanyak Kota Sumenep pada tanggal 05 April 50 orang, Sampel penelitian sebanyak 45 lansia, sampai dengan 31 Mei 2016 menggunakan teknik non probability yaitu No Jenis kelamin Jumlah Prosentase Simple Random Sampling. Peneliti 1 Perempuan 32 71,10% menggunakan uji statistik Wilcoxon Rang Test terhadap satu sample. 2 Laki-Laki 13 28,90% Jumlah 45 100% HASIL PENELITIAN Tabel 3 Menunjukkan bahwa jenis kelamin 1. Pendidikan terbanyak adalah perempuan dengan (71,1%) Tabel 1 Karakteristik Responden sebanyak 32 responden, dan responden berjenis Berdasarkan Tingkat Pendidikan di kelamin laki-laki (28,9%) sebanyak 13 Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep pada responden. tanggal 05 April sampai dengan 31 Mei 2016. 4. Pekerjaan Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa lansia Tabel 4 Karakteristik Responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 20 Berdasarkan Pekerjaan di Desa Parsanga lansia (44,4 %) dan yang mengalami nyeri Kecamatan Kota Sumenep pada tanggal 05 berat sebanyak 25 lansia (55,6 %). April sampai dengan 31 Mei 2016 No Pekerjaan Jumlah Prosentase 6. Skala nyeri sesudah dilakukan terapi 1 Petani 14 31,10% bekam pada lansia dengan artritis 2 IRT 11 24,40% rheumatoid. 3 Wiraswasta 18 40,00% 4 PNS 2 4,40% Tabel 6 Karakteristik skala nyeri sesudah Jumlah 45 100% dilakukan terapi bekam di Desa. Tabel 4 Menunjukkan bahwa responden yang Parsanga Kecamatan Kota Sumenep pada terbanyak memiliki pekerjaan sebagai tanggal 05 April sampai dengan 31 Mei 2016 wiraswasta sebanyak 18 orang (40,0%) dan responden yang memiliki pekerjaan No Skala nyeri Jumlah Prosentase terkecil PNS (4,4%) 2 responden. 1 Tidak Nyeri 2 4,40% 5. Skala nyeri sebelum dilakukan terapi 2 Nyeri Ringan 26 57,80% bekam pada lansia dengan artritis 3 Nyeri Sedang 16 35,60% rheumatoid. 4 Nyeri Berat 1 2,20% Tabel 5 Karakteristik skala nyeri sebelum 5 Nyeri Tak dilakukan terapi bekam di Desa Parsanga tertahankan 0 0,00% Kecamatan Kota Sumenep pada tanggal 05 April sampai dengan 31 Mei 2016. Jumlah 45 100%

No Skala nyeri Jumlah Prosentase 1 Tidak Nyeri 0 0,

4

00% Dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa lansia yang mengalami tidak nyeri sebanyak 2 lansia 2 Ringan 0 0,00% (4,4%), nyeri Ringan sebanyak 26 lansia 3 Sedang 20 44,40% (57,8%), yang mengalami nyeri sedang 4 Berat 25 55,60% sebanyak 16 lansia (35,6%), dan yang 5 Tak tertahankan 0 0,00% mengalami nyeri berat 1 lansia (2,2%). Jumlah 45 100% 7. Analisis terapi bekam terhadap skala nyeri pada lansia dengan artritis reumatoid. Tabel 7 Analisis terapi bekam terhadap skala nyeri pada lansia dengan arthritis reumatoid di Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep pada tanggal 05 April sampai dengan 31 Mei 2016 No Skala nyeri Jumlah Sebelum Prosentase Jumlah Sesudah Prosentase 1 Tidak Nyeri (0) 0 0,0% 2 4,4% 2 Nyeri Ringan (1-3) 0 0,0% 26 57,8% 3 Nyeri Sedang (4-6) 20 44,4% 16 35,6% 4 Nyeri Berat (7-9) 25 55,6% 1 2,2% 5 Nyeri Tak tertahankan (10) 0 0,0% 0 0,0% Jumlah 45 100% 45 100% Wilcoxon Sign Rank test $p=0,000$ $\alpha = < 0,05$

karakteristik lansia dengan artritis reumatoid yang mengalami Nyeri sebelum dilakukan terapi bekam adalah menunjukkan bahwa lansia yang mengalami nyeri sedang sebanyak 20 lansia (44,4%) dan yang mengalami nyeri berat sebanyak 25 lansia (56,6%). Sedangkan setelah dilakukan terapi bekam menunjukkan bahwa lansia yang mengalami tidak nyeri sebanyak 2 lansia (4,4%), nyeri Ringan sebanyak 26 lansia (57,8%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak 16 lansia (35,6%), dan yang mengalami nyeri berat 1 lansia (2,2%). Oleh karena itu terdapat penurunan skala nyeri pada lansia dengan artritis reumatoid setelah diberikan terapi bekam sebagian besar dilakukan terapi bekam mengalami nyeri ringan (1-3). Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar lansia dengan artritis menurut uji Wilcoxon Sign Rank test untuk reumatoid di Desa Parsanga Kecamatan Kota pengaruh terapi bekam terhadap perubahan Sumenep mengalami nyeri dikarenakan latar skala nyeri pada lansia dengan artritis belakang pekerjaan mereka yang menuntut reumatoid didapatkan signifikan $p =$ mereka banyak melakukan aktifitas, karena $0,000$ sehingga $p < \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$ maka aktifitas yang banyak atau berlebih dapat hasil kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 menyebabkan ketegangan otot dan kelelahan diterima, yang berarti ada Pengaruh terapi sehingga dapat menyebabkan nyeri, sehingga bekam terhadap perubahan skala nyeri pada dapat mengganggu aktifitas lansia tersebut. Lansia dengan artritis reumatoid di Desa Selain aktifitas, usia juga menjadi salah satu Parsanga Kecamatan Kota Sumenep pada faktor yang mempengaruhi nyeri, semakin tanggal 05 April sampai dengan 31 Mei menua sering kali mengalami nyeri berulang. 2016. Hasil pengukuran skala nyeri setelah diberikan intervensi terapi bekam yang PEMBAHASAN menggunakan alat ukur VDS (verbal date scale) Hasil penelitian pre-test di Desa Parsanga didapatkan 26 lansia (57,8%) mengalami nyeri Kecamatan Kota Sumenep didapatkan bahwa ringan dan 16 lansia (35,6%) mengalami skala nyeri pada semua responden lansia nyeri sedang. 1 lansia (2,2%) nyeri berat dan 2 dengan artritis reumatoid sebelum dilakukan lansia (4,4) tidak nyeri. dan lansia mengalami intervensi terapi bekam yang menggunakan penurunan skala nyeri. Hal ini disebabkan alat ukur skala nyeri VDS (verval date scale) karena. Pelaksanaan terapi bekam yang baik. didapatkan lansia yang mengalami nyeri berat Dimana dalam pelaksanaannya ini dilakukan sebanyak 25 lansia (55,6%) dan yang dalam waktu 4 kali pertemuan dan minggu mengalami nyeri sedang sebanyak 20 lansia pertama opservas minggu ke dua terapi bekam (44,4%). hal itu dapat terlihat dari ekspresi minggu ke tiga terapi bekam minggu ke empat wajah lansia yang tegang dan mengeluhkan opservas dan menurut Achad Ali Ridho (2015) nyeri, karena menurut Menurut McCaffery dan terapi bekam memiliki beberapa manfaat cit Prasetyo (2010) bahwasanya lansia atau diantara Mengurangi ketegangan otot klien yang sangat mengerti nyeri yang ,Melancarkan peredaran darah, Meredakan dialaminya. Dari data yang diperoleh bahwa kelelahan, dan Meringankan nyeri. Lansia dengan artritis reumatoid mengalami Terapi bekam juga memberikan nyeri sedang sampai berat. Data tersebut sesuai respons relaksasi bagi tubuh. Relaksasi dengan teori tentang respon nyeri yang di adalah langkah pertama untuk mengembalikan kemukanaan oleh Menurut McCaffery dan tubuh ke keadaan keseimbangan, atau Pasero (1999) dalam Prasetyo (2010) homeostasis, dimana sirkulasi bisa mengalir bahwasanya kelelahan dan aktifitas serta tanpa hambatan untuk memasok nutrisi dan pengalaman sebelumnya sangat mempengaruhi oksigen ke sel (Ira Trionggo & Abdul Ghofar, skala nyeri yang di alami oleh lansia. 2013). Pada praktiknya, kegiatan terapi bekam Hasil penelitian ini sejalan dengan bentuk terapi untuk merangsang area-area penelitian Dodik (2012) didapatkan bahwa tertentu pada pada di atas lutut dengan tujuan terdapat penurunan skala nyeri setelah memberi kenyamanan pada bagian tubuh diberikan terapi bekam. Skala nyeri responden diantaranya pada lutut. Terapi bekam yang sebelum diberikan akupuntur didapatkan rerata dilakukan pada titik di zona diatas lutut skor nyeri sebesar 5,37. Berdasarkan

kategori akan melepaskan ketegangan serta dapat nyeri maka skala nyeri responden sebelum memulihkan keseimbangan keseluruhan tubuh diberikan terapi bekam sebagian besar (Ridho.2015). mengalami nyeri sedang (4-6). Sedangkan Berdasarkan uraian diatas dapat setelah diberikan terapi bekam didapatkan disimpulkan bahwa terapi bekam efektif dalam rerata skor nyeri sebesar 2,48. Berdasarkan menurunkan nyeri. Nyeri akan menurun kategori nyeri maka skala nyeri responden apabila dilakukan terapi akupuntur pada titik poin, yaitu titik meridian diantaranya titik memasok nutrisi dan oksigen ke sel. Dengan Dubi/Tu Pi (ST 35) terletak di bawah pemulihan homeostasis, organ tubuh dan otot tempurung lutut terasa ada lekukan; titik dapat kembali ke keadaan normal fungsi Zusanli/Cu San Li (ST 36) terletak tiga cun di juga (Ira Trionggo & Abdul Ghofar, 2013). bawah tempurung lutut, geser 1 cun (2 cm) dari Terapi bekam juga merupakan salah satu garis tulang kering pinggir sebelah luar; titik cara untuk mengurangi skala nyeri karena terapi Yanglingquan/ Yang Ling Cuen (GB 34) bekam dianggap dapat “menutup gerbang” terletak pada lekukan di bawah lutut samping; menghambat rangsang nyeri pada sistem saraf titik Xiyan / Ci Yen / Si Yen (EXLF 5) terletak pusat serta rangsangan taktil dan perasaan pada titik-titik pada dua bagian bawah dari positif saat diberikan sentuhan dengan lembut, samping ligamen tempurung lutut dengan sehingga dapat mengendalikan nyeri (Forrel- ligamen tengah (Alamsyah, 2010). Hasil Torry & Glick, 1993 cit Mander, 2003). penelitian ini sesuai dengan penelitian Dodik Hasil penelitian ini sejalan dengan (2012) didapatkan bahwa terdapat penurunan penelitian Dodik (2012) Tindakan pemberian skala nyeri setelah diberikan terapi bekam terapi bekam efektif dalam menurunkan nyeri didapatkan rerata skor nyeri sebesar 2,48. lutut pada pasien dengan artritis reumatoid, Berdasarkan kategori nyeri maka skala nyeri dengan

rata-rata skala nyeri sebelum responden setelah **diberikan terapi** bekam
diberikan terapi

2

akupuntur adalah 5,37 dan sebagian besar mengalami nyeri ringan (1-3). setelah diberikan terapi bekam dengan rerata Salah satu tujuan dilakukan intervensi skala nyeri 2,48. Dapat disimpulkan bahwa terapi bekam adalah untuk mengurangi skala terapi akupuntur dapat menurunkan nyeri nyeri pada lansia dengan artritis reumatoid lutut dengan artritis rheumatoid. karena terapi bekam dapat membantu Dari hasil analisa setelah dilakukan mengurangi ketegangan otot dan melancarkan perlakuan terapi bekam, lansia merasa lebih peredaran darah sehingga rasa nyeri dapat nyaman dan merasa rileks, hal tersebut di berkurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buktikan dari cara lansia mengobrol atau setelah dua kali diberikan intervensi terapi berbicara ketika di lakukan terapi bekam, disini bekam sebagian besar lansia mengalami lansia banyak bertanya dan mengemukakan penurunan skala nyeri. Hal ini diperkuat dengan jawaban dari setiap pertanyaan perbincangan hasil uji statistik Wilcoxon Sign Rank Test yang dilakukan peneliti. Karena terapi bekam diperoleh $p=0,000$, yang berarti ada pengaruh memberikan tekanan pada titik-titik refleksi di terapi bekam terhadap perubahan skala nyeri. daerah lutut sehingga dapat melancarkan Terapi bekam memberikan respons peredaran darah, mengurangi ketegangan otot relaksasi bagi tubuh. Relaksasi adalah langkah dan dapat menurunkan rasa cemas serta dapat pertama untuk mengembalikan tubuh ke menurunkan intensitas nyeri. keadaan keseimbangan, atau homeostasis, dimana sirkulasi bisa mengalir tanpa hambatan KESIMPULAN untuk memasok nutrisi dan oksigen ke sel (Ira Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan Trionggo & Abdul Ghofar, 2013). sebagai berikut : Nyeri diartikan sebagai pengalaman 1. Skala nyeri sebelum dilakukan terapi bekam seseorang yang tidak menyenangkan secara sebagian besar lansia dengan artritis sensori dan psikologis secara aktualnya reumatoid mengalami Nyeri berat. kerusakan jaringan tubuh (Tournaire & Theau- 2. Skala nyeri sesudah dilakukan terapi bekam Yonneau, 2007 cit Judha dkk, 2012). Bekam sebagian besar lansia dengan artritis dapat melepaskan bahan kimia seperti endorfin reumatoid mengalami perubahan nyeri yang mengurangi rasa sakit serta stress pada menjadi nyeri ringan.

lansia. Dengan teknik tertentu, terapi bekam 3. Ada Pengaruh Antara terapi bekam memberikan respons relaksasi bagi tubuh. Terhadap skala nyeri pada Lansia dengan Relaksasi adalah langkah pertama untuk artritis reumatoid di desa parsanga kec. kota mengembalikan tubuh ke keadaan Kab. Sumenep. keseimbangan, atau homeostasis, dimana sirkulasi bisa mengalir tanpa hambatan untuk SARAN Volume 1 Nomor 1 November 2014. 1. Bagi lansia Diunduh tanggal 16 januari 2016 Dengan adanya hasil penelitian ini Kneale, Julia D. (2011), Keperawatan diharapkan agar para lansia dapat mengerti Ortopedik & Trauma. Jakarta : EGC. akan penyakit artritis reumatoid dan tingkat Kolcaba, K. (2003). Comfort Care in nyeri yang dirasakan serta mengerti akan Nursing. www.nurses.info/nursing manfaat terapi bekam itu sendiri, theory midrangt. Diunduh tanggal 16 sehingga dapat dijadikan alternatif januari 2016 pengobatan. Kushariyadi. (2012), Asuhan Keperawatan 2. Bagi profesi keperawatan Pada Klien Lanjut Usia. Jakarta : Dengan adanya hasil penelitian ini Salemba Medika diharapkan agar kedepannya dalam Lubis. (2009), Buku Ajar Keperawatan memberikan asuhan keperawaratan Gerontik Edisi 2. Jakarta : EGC. gerontik untuk memperhatikan cara Murwani, A (2011), Gerontik Konsep Dasar penatalaksanaan nyeri selain menggunakan dan Asuhan Keperawatan Home Care obat-obatan analgetik, sehingga dapat dan Komunitas: Fitramaya. digunakan untuk masyarakat yang kurang Muhammad Zaki (2012), 5 Terapi Sehat : Elex mampu atau dalam situasi darurat. Media Komputindo 3. Bagi peneliti selanjutnya Nursalam. (2008), Konsep dan Penerapan Dengan adanya hasil penelitian tentang Metodologi Penelitian keperawatan pengaruh terapi bekam pada lansia dengan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen artritis reumatoid ini diharapkan dapat di KeperawanEdisi 1. Jakarta: Salemba kembangkan pada penelitian lebih lanjut Medika. dalam bentuk penelitian eksperimental Nursalam. (2013), Konsep dan Penerapan mengenai efektifitas terapi bekam terhadap Metodologi Penelitian keperawatan perubahan skala nyeri pada lansia dengan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen artritis rheumatoid dan osteo arthritis atau KeperawanEdisi 1. Jakarta: Salemba yang lain. Medika. Nursalam (2014), Metodologi Penelitian Ilmu DAFTAR PUSTAKA Keperawatan : Selemba Medika Andarmoyo, S. (2013), Konsep dan Proses Perry & Potter. (2005), Fundamental Keperawatan Nyeri. Jogjakarta : Ar- Keperawatan. Jakarta : EGC. Perry & Ruzz Media. Potter. (2006), Fundamental

Azizah L. M. (2011), Keperawatan Lanjut Usia. Keperawatan. Jakarta : EGC.
Yogyakarta

3

: Graha Ilmu Price & Wilson. (2006), Buku Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Dodik (2012), Pengaruh terapi bekam terhadap PenyakitEdisi 6. Jakarta : EGC penurunan nyeri lutut pada pasien Price & Wilson. (2006), Buku dengan artritis reumatoid di praktik Patofisiologi Konsep Klinis Proses- perawat mandiri latu usadha Proses PenyakitEdisi 6. Jakarta: EGC. abiansemal, jurnal Program Studi Ilmu Ridho Ali, Achmad (2015), Bekam Sinergi : Keperawatan Universitas Udayana Aqwamedika Hayuadi R. Gangsar. (2011). Belajar Mudah Setiadi. (2013), Konsep dan Penulisan Riset Pijat refleksi. Niaga Swadaya. Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu Hidayat, Alimul, A. (2010). Metodologi Stanley, M. (2007),Buku Ajar Keperawatan Penelitian Kesehatan Paradigma GerontikEdisi. 2. Alih bahasa Juniarti Kuantitatif. Health Books dan Kurnianingsih.Jakarta : EGC. Hidayat (2014), Dzikir Khafi Untuk Menurunkan Skala Nyeri Artritis Reumatoid. Jurnal Ilmu Kesehatan.

Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1 No.2

2

November 2016 5 64

Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1 No.2

2

November 2016 5 65

Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1 No.2

2

November 2016 5 66

Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1 No.2

2

November 2016 5 67

Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1 No.2

2

November 2016 5 68